

PENEMPATAN PLANG (*SIGNAGE*) DESA PADA DECISION POINT PENGUNJUNG DESA KAMBINGAN

Akhmad Andi Saputra✉, Ikhtisholiah, Hasti Suprihatin, Adi Mulya Kusuma

Fakultas Teknik, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

Email: patih.aas.25@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp199-203>

ABSTRACT

The village has potential natural resources in agriculture and aquaculture ponds. Potential agriculture and ponds use a rainfed system to irrigate rice fields and ponds. In addition, Kambingan Village already has a permanent irrigation network. Cerme people certainly understand the access to Kambingan Village, but people from outside Cerme Subdistrict certainly need signage to Kambingan Village so they don't miss it when visiting the village. The type of road pavement entering the village is divided into 2 (two) types, namely paving pavement and asphalt pavement, the condition of the asphalt pavement is good while the condition of the paving pavement is bumpy. The activity method in community service in Kambingan Village is the Science and Technology Simulation method, where students re-design signage using design applications to create design concepts and engineering equipment for the fabrication and installation of signage. The stages carried out include identifying problems in the field, coordinating with the Village Chief, re-designing the signage board, fabricating the signage board, removing the old signage board and installing new signage at a point determined by the Village Chief. The expected result is that the community gets information on directions to enter Kambingan Village through the installation of a new signage board and adds color or karakter to the road shoulder from Cerme District to Benjeng District.

Keyword: *Signage, Village Direction, Kambingan Village, Community Service.*

ABSTRAK

Desa memiliki sumber daya alam yang potensial yaitu dibidang pertanian dan perikanan budidaya tambak. Potensi pertanian dan tambak menggunakan sistem tadah hujan untuk pengairan sawah dan tambak. Selain itu, di Desa Kambingan sudah memiliki jaringan irigasi permanen. Masyarakat kecamatan cerme tentunya memahami akses untuk masuk ke Desa Kambingan, akan tetapi masyarakat dari luar Kecamatan Cerme tentunya butuh petunjuk (signage) ke Desa Kambingan agar tidak kelewatan jika berkunjung ke Desa tersebut. Jenis perkerasan jalan masuk ke Desa terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu perkerasan paving dan perkerasan aspal, kondisi perkerasan aspal bagus sedangkan kondisi perkerasan paving bergelombang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kambingan merupakan metode Simulasi Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains, dimana mahasiswa re-desain papan petunjuk arah (plang) menggunakan aplikasi desain untuk membuat konsep desain dan peralatan keteknikan untuk proses fabrikasi dan pemasangan signage. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah di lapangan, proses koordinasi dengan Kepala Desa, membuat ulang desain papan signage, proses fabrikasi papan signage, pencopotan papan signage lama dan pemasangan signage baru pada titik yang telah ditentukan oleh Kepala Desa. Hasil yang diharapkan adalah masyarakat mendapat informasi petunjuk arah masuk ke Desa Kambingan melalui pemasangan papan signage yang baru, dan menambah warna atau karakter pada bahu jalan arah dari Kecamatan Cerme ke arah Kecamatan Benjeng

Kata Kunci: *Papan Petunjuk, Arah Desa, Desa Kambingan, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Desa Kambingan salah satu Desa di Kecamatan Cerme, jarak tempuh kurang lebih 25 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Gresik, berdasarkan batas administrasi desa, Desa Kambingan berbatasan dengan Desa Padeg (sebelah utara), Desa Wedani (sebelah barat), Desa Dungus (sebelah utara) dan Desa Ngabetan dan Desa Semampir (sebelah timur). Desa memiliki sumber daya alam yang potensial yaitu dibidang pertanian dan perikanan budidaya tambak. Potensi pertanian dan tambak menggunakan sistem tadah hujan untuk pengairan sawah dan tambak. Selain itu, di Desa Kambingan sudah memiliki jaringan irigasi permanen.

Bagi masyarakat Gresik dan sekitar yang ingin menuju Desa Kambingan bisa melalui jalur timur dengan signage (petunjuk) masuk ke arah barat setelah jalan rel penyeberangan yang berada di Desa Cerme Lor, kemudian melewati akses jalan desa melalui Jalan Desa Cagak Agung dan Desa Ngabetan. Untuk sebelah barat terutama dari Kecamatan Duduksampeyan bisa melewati akses jalan Desa Gedangkulut dan Desa Wedani. Dari sebelah utara masyarakat menggunakan akses jalan desa melalui jalan Desa Sumari. Sedangkan dari sebelah selatan masyarakat dapat melewati akses jalan lokal di Desa Dungus dan melewati akses jalan desa di Dusun Karangan dan Dusun Kambingan Desa kambingan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kontribusi positif yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para akademisi, mahasiswa, dan praktisi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kondisi kehidupan di masyarakat (Farmedina, Novita; Nadhiah, Nabila Ainun; Priambodo, Sebastianus; Djaelani, Mohammad; Hamzah, Yuyu Sri wahyuni; Darmawan, 2023)). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bersifat interdisipliner, komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kawasan pedesaan (Saputra, 2023).

Masyarakat cerme tentunya memahami akses untuk masuk ke Desa Kambingan, akan tetapi masyarakat dari luar Kecamatan Cerme tentunya butuh petunjuk (signage) ke Desa Kambingan agar tidak kelewatan jika berkunjung ke Desa tersebut. Hal tersebut menjadi masalah bagi masyarakat, bahkan warga Desa Kambingan pun kadang kala lupa jalan masuk ke Desa nya. Tim pengabdian masyarakat Fakultas Teknik Universitas Gresik yang berlokasi di Desa Kambingan merencanakan kegiatan pengadaan, pemasangan dan desain ulang papan *signage* (plang) di Gang masuk ke Desa kambingan (foto 1.).

Plang (*signage*) merupakan media informasi untuk menemukan sebuah lokasi tujuan. (Hamidah & Panduwina, 2022). Dengan adanya plang nama jalan yang dipasang oleh tim pengabdian, masalah tersebut dapat teratasi. Plang nama jalan akan memberikan petunjuk yang jelas dan informatif bagi masyarakat luar sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan lokasi yang dituju. Selain itu, keberadaan plang nama jalan juga akan meningkatkan citra dan tata kelola desa yang baik, serta memberikan kesan bahwa Kelurahan mekarsari adalah desa yang teratur dan peduli terhadap kenyamanan pengunjung dan penduduknya (Lestari, 2023).

Pengadaan plang penunjuk arah (*signage*) di desa tersebut adalah sebagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur. Pembangunan desa dikatakan berhasil jika sarana dan prasarana pendukung memadai (Aliviyanti, D., 2022). Jalan di desa memiliki masalah seperti kerusakan pada persimpangan dan gang dan membutuhkan plang masuk-keluar desa. Termasuk Desa Kambingan membutuhkan plang dan denah lokasi desa sebagai tanda menuju Desa.

Plang dusun dibuat untuk mengarahkan pengunjung terkait lokasi dusun sehingga orang-orang dapat menuju dusun atau ke desa tersebut (Fadjri, M., Pebrianti, B.F., & Putri, 2020). *Signage* merupakan (Calori, 2007) petunjuk arah. Selain itu *signage* digunakan untuk memberikan informasi suatu tempat. *Wayfinding* (Passini, 1988) yaitu kemampuan untuk menemukan jalan menuju suatu lokasi. Sedangkan *spatial*

orientation merupakan kemampuan seorang individu untuk memahami ruang di sekitarnya dan meletakkan dirinya. Seringkali individu tidak dapat menentukan posisinya dalam lingkungan tetapi dapat menemukan jalan ke sebuah lokasi, sehingga individu tetap berorientasi pada lingkungannya. Sedangkan *Wayfinding* (Golledge, 1999) merupakan proses menemukan dan mengikuti jalur (rute) dari titik awal dan tujuan. *Signage* (Gibson, 2009) terbagi menjadi empat kategori yaitu: penanda visual, sistem peredaran, tanda orientasi, dan tanda regulasi. Redesain terdiri dari dua kata yaitu re- dan desain, sehingga redesain diartikan sebagai desain ulang. Redesain berarti merancang kembali (Sylvia, 2016).

Lokasi penempatan *signage* (Berger, 2005) berdasarkan pada analisa jalur pergerakan dan lokasi terjadinya titik keputusan (*decision point*) pengunjung pada suatu ruang. Penempatan plang secara tegak lurus, perlu diperhatikan dari ketinggian dan ukuran huruf yang digunakan. Ketinggian yang baik dalam peletakan *signage* sebesar 10° dari sudut pandang pengguna (Sylvia, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas *signage* merupakan petunjuk arah atau petunjuk informasi suatu lokasi yang digunakan untuk mengarahkan pengguna kendaraan bermotor atau sejenisnya untuk menuju suatu lokasi. Sedangkan *wayfinding* merupakan aktifitas untuk mengikuti arah atau informasi oleh pengendara kendaraan bermotor atau sejenisnya untuk menuju lokasi tertentu.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu mencari suatu lokasi (tujuan) dan memudahkan untuk mencari suatu lokasi tepatnya lokasi desa. Maksud dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu mempermudah akses jalan menuju Desa Kambingan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat membuat plang sebagai alat bantu untuk menunjukkan arah dan sebagai media informasi untuk para pengunjung ke Desa Kambingan. Manfaat dari pengabdian masyarakat

adalah untuk memudahkan masyarakat mengenali lokasi suatu kawasan atau wilayah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kambingan merupakan metode Simulasi Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains, dimana mahasiswa melakukan desain ulang plang papan petunjuk arah Desa Kambingan (Foto 1.) menggunakan *software* untuk membuat konsep desain dan peralatan keteknikan untuk proses fabrikasi dan pemasangannya. Tahapan pelaksanaan program (Bagan 1.).



Foto 1. Lokasi papan petunjuk arah (Signage)



Bagan 1. Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di Desa Kambingan, Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik (Gambar 1).

Desa Kambingan memiliki 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Kambingan dan Dusun Karang. Desa Kambingan memiliki batas wilayah desa, batas wilayahnya sebagai berikut: Sebelah utara: Desa Padeg; sebelah selatan: Desa Dungus; sebelah timur: Desa Ngabetan; sebelah barat: Desa Wedani.



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Kambingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah: kelompok atau tim pengabdian masyarakat memiliki program terkait pengadaan dan pemasangan papan penunjuk arah Lokasi berdasarkan dari koordinasi dengan kepala Desa Kambingan.

Setelah melakukan koordinasi, mahasiswa melakukan observasi lapangan berdasarkan informasi titik Lokasi papan penunjuk arah yang akan di ganti. Selanjutnya mahasiswa melakukan pengukuran untuk kebutuhan re-desain dan pengecekan kondisi papan penunjuk arah yang kondisinya sudah using Berikut foto observasi lapangan (foto 2.).



Foto 2. Survey lokasi dan pengecekan kondisi signage

Setelah melakukan identifikasi masalah, tim membuat desain papan signage yang baru menggunakan aplikasi corel draw X7. Berikut gambar desain ulang papan signage.



Gambar 2. Konsep desain signage

Konsep re-desain papan signage yang telah dibuat oleh mahasiswa dikoordinasikan dengan Kepala Desa untuk ditinjau agar mendapatkan persetujuan (*accepted*) dari Kepala Desa Kambingan.



Foto 3. Koordinasi dengan Kepala Desa

Tahap berikutnya adalah fabrikasi papan signage di workshop. Menggunakan plat baja, lonjoran baja, gerinda serta pewarna untuk membuat signage. Berikut foto fabrikasi papan signage.



Foto 4. Proses Fabrikasi Signage

Tahap terakhir dari kegiatan ini yaitu pencopotan dan pemasangan papan penanda (*signage*) dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024. Alat yang digunakan meliputi Gerinda, bor dan las Listrik. Berikut foto pemasangan penanda.



Foto 5. Pencopotan signage lama dan Pemasangan signage baru

KESIMPULAN

Papan penunjuk arah (signage) dilihat dari kondisi fisiknya sudah usang, oleh sebab itu mahasiswa selaku tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan re-desain, pengadaan dan perencanaan signage tersebut, hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi atau terkait Lokasi suatu tempat seperti Lokasi desa, objek wisata serta Lokasi lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saran kegiatan lanjutan dari hasil identifikasi dan upaya perbaikan kedepannya yaitu memasang penunjuk lebih spesifik di dalam Desa seperti papan penunjuk Dusun, RW dan RT yang berada di Desa Kambingan

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., et al. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
- Fadjri, M., Pebrianti, B.F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101–109.
- Farmedina, Novita; Nadhiah, Nabila Ainun; Priambodo, Sebastianus; Djaelani, Mohammad; Hamzah, Yuyu Sri wahyuni; Darmawan, D. J. (2023). mbuatan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT Dan RW Untuk Memudahkan Administrasi Warga Setempat, Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201–209.
- Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>
- Lestari, D. M. (2023). Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 138–146.
- Saputra, A. A. (2023). Perbaikan Perangkat Otomasi Pompa Air Bersih Pamsimas Desa

Sumari Kecamatan Duduk Sampeyan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–6.

<https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.785>

Sylvia, A. (2016). *Perancangan Signage*. 04(July), 1–23.